

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya, pendidikan itu sendiri merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan dalam tujuan menciptakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya memanusiakan manusia

Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain menjadi dasar yang kuat bahwa keterampilan kerja sama siswa harus dikembangkan sejak dini. Jika keterampilan kerja sama siswa dikembangkan sejak dini, siswa akan lebih terbiasa bekerja sama dalam kelompok ataupun masyarakat nantinya. Kerja sama perlu dimiliki siswa sekolah dasar, karena karakter tersebut dapat melatih siswa dalam memahami, merasakan dan melaksanakan kerja sama untuk dapat mencapai tujuan bersama

Menurut Asmani (2010, hlm.72) bekerja sama mengandung makna, kerja sesuai dengan sistem yang telah disepakati, serta ada kolaborasi antara beberapa orang demi suatu tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan secara bersama-sama sesuai dengan apa yang telah disepakati dan didasari rasa tanggung jawab atas tugas masing-masing untuk mencapai tujuan bersama .

Pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kerja sama siswa adalah pembelajaran kooperatif. Dimana dalam pembelajaran kooperatif siswa terlibat aktif, siswa secara berkelompok banyak berinteraksi dengan siswa lain, melakukan diskusi, memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Huda, 2011, hlm 24)

Pendidik disini sangat berperan penting untuk membuat siswanya tumbuh tidak hanya berhasil dari segi intelektual saja, tetapi

Diana Ayu Lestari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus berhasil pula dalam segi sosialnya siswa harus mampu berinteraksi dengan siswa yang lainya

Dari hasil observasi di salah satu Sekolah Dasar yang terletak di GegerKalong kecamatan Sukasari Kota Bandung siswa kelas III ditemukan permasalahan mengenai kemampuan kerjasama yang rendah. Dimana saat peneliti mengobservasi kelas tersebut Beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan selama satu minggu melakukan proses observasi atau *sit in* di kelas III sekolah dasar di Kota Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Siswa tidak mau dikelompokan cenderung memilih-milih anggota kelompok hanya ingin dikelompokan dengan teman dekatnya saja
2. Tidak adanya diskusi yang terjadi dalam kelompok
3. Sebagian besar siswa hanya mengandalkan teman kelompoknya yang dianggap paling pintar di antara yang lainnya,
4. Belum adanya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan tidak peduli dengan tugas kelompoknya, anggota kelompok yang lainya bermain dan menjahili temanya tidak ikut mengerjakan tugas kelompoknya
5. Siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru

Dilihat dari masalah tersebut sangat jelas bahwa kemampuan kerja sama dalam kelas ini belum terlihat secara optimal dan lebih mengandalkan beberapa orang saja dalam pengerjaan tugas yang seharusnya dikerjakan secara bersama.

Tentunya masalah ini perlu diatasi , karena kemampuan kerjasama ini sangat penting untuk ditanamkan didalam diri siswa, juga dikhawatirkan nantinya siswa akan menjadi siswa yang individualistis dan hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa peduli dengan orang lain.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan kerja sama siswa kelas III sekolah dasar diperlukanya adanya pembelajaranya kooperatif yang terstruktur agar masing-masing siswa mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok. Dengan demikian peneliti mengusulkan salah satu model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan

Diana Ayu Lestari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kemampuan kerja sama pada siswa terutama pada saat proses pembelajaran dimana dalam pembelajarannya model kooperatif tipe NHT ini menekankan sikap kerjasama dan pembagian tugas yang jelas dalam kerja kelompoknya, jadi setiap siswa akan mendapatkan perannya masing-masing, selain itu siswa diberikan nomor dikepala sebagai identitas yang nantinya akan digunakan untuk mempertanggungjawabkan hasil dari diskusinya dengan kelompoknya. (Huda, 2013 , hlm. 203)

Dengan model ini pula siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan anggota kelompoknya ketika guru mengundi nomor secara acak yang keluar itulah yang akan menjawab pertanyaan dari guru dan diberikan waktu beberapa menit untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai jawaban yang benar. Dengan ini diharapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan kerja sama siswa kelas III SD dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, tentunya peneliti memiliki tujuan dari penelitian yang hendak dilakukan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diana Ayu Lestari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas III Sekolah Dasar
2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas III SD
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan kerja sama siswa kelas III SD dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan diantaranya :

1. Manfaat Secara Teoritis
Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai model pembelajaran NHT serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi berbagai pihak terkait , diantaranya :
 - a. Bagi Sekolah
Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan upaya perbaikan proses belajar mengajar dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam kemampuan kerja sama siswa
 - b. Bagi Guru
Memberikan informasi dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya dengan model pembelajaran dalam penelitian ini *Numbered Head Together (NHT)* sebagai penunjang pembelajaran serta memberi wawasan akan pentingnya meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
 - c. Bagi Siswa
 - 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
 - 2) Meningkatkan kemampuan kerjasama dalam diri siswa

Diana Ayu Lestari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok

1.5. Stuktur Organisasi

Sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut. Bab I Pendahuluan di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis, waktu dan tempat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab II Landasan Teoritis, bab ini membahas mengenai kerja sama siswa, dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Bab III Metodologi Penelitian mencakup tentang waktu dan tempat penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data dan prosedur pengolahan data. Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab V Penutup dalam bab ini peneliti memberi simpulan dan rekomendasi penelitian.

Diana Ayu Lestari, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Diana Ayu Lestari, 2018

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD
TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu